

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Secara umum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA/MA) diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan untuk hidup dalam masyarakat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA/MA untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ini adalah mata pelajaran biologi.

Materi biologi merupakan materi yang banyak membicarakan tentang alam sekitar dan gejala-gejalanya, tentu harus dipastikan kualitas proses pembelajaran yang baik ketika menyajikan materi biologi. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan proses pembelajaran yang harus dilakukan dan menjadi pilihan yang tepat bagi para guru, karena pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan tidak membosankan akan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, terciptanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa atau pun sesama siswa.

Suasana belajar mengajar yang kurang efektif dan tidak kondusif merupakan masalah yang banyak ditemui di dalam kelas. Dalam hal ini guru kurang memanfaatkan sumber belajar secara optimal, seperti penggunaan media yang sering diabaikan dalam menyampaikan pengajaran. Media berfungsi dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Munculnya gejala-gejala di atas terjadi karena selama ini guru kurang mampu memikat siswa dalam memperhatikan pengajarannya. Guru seringkali asyik berbicara sendiri tanpa memberikan kesempatan bertanya ataupun ditanya serta kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajarannya. Oleh sebab itu, guru semaksimal mungkin dapat memikirkan serta membuat perencanaan yang bagus dalam meningkatkan minat belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajar guru.

Menurut Sudjana (dalam Dama, 2007: 90) bahwa “Mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar mengajar”. Mengajar juga diartikan sebagai suatu usaha untuk menciptakan suatu kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kualitas mengajar yang baik akan menciptakan umpan balik sesuai yang diharapkan oleh guru dan akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI IPA di MA Al-Khairaat Kiyai Modjo, bahwa terdapat beberapa materi yang sulit dipahami siswa diantaranya adalah materi sistem peredaran darah manusia, karena di dalamnya mencakup tentang fungsi-fungsi vital dalam tubuh atau pun mekanisme peredaran darah yang masih sulit diserap oleh para siswa. Selain itu, proses pembelajaran dalam kelas lebih didominasi oleh guru,

sementara siswa itu sendiri hanya menerima penyampaian materi dari guru tanpa ada umpan balik (*feed back*). Akibatnya, proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan hasil yang didapatkan oleh siswa tersebut juga kurang maksimal.

**Tabel 1.1: Nilai Evaluasi Materi sistem peredaran darah manusia di MA Al-Khairaat Kiyai Modjo, Kec. Limboto Barat, Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011-2011/2012.**

No	Tahun Ajaran	Semester	Nilai Evaluasi (%)
1	2010-2011	Ganjil	51%
2	2011-2012	Ganjil	67%

(Sumber: Madrasah Aliyah Al-khairaat Kiyai Modjo)

Salah satu sistem pembelajaran yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa kelas XI IPA MA Al-Khairaat Kiyai Modjo adalah metode pembelajaran yang diimplementasikan guru masih bersifat satu arah, contohnya monoton pada satu metode dan model yang digunakan. Selain itu pembelajaran yang diterapkan lebih ke konvensional, guru selalu bertindak sebagai pusat informasi, pembelajaran terikat pada buku pegangan, penggunaan *chart*, *white board* dan kurangnya keterampilan guru menggunakan media teknologi penunjang dalam pembelajaran seperti komputer dan proyektor. Hal ini yang menyebabkan kurang menariknya pembelajaran bagi siswa, dan dapat membuat siswa jenuh dengan pembelajaran biologi.

Salah satu model alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan pemahaman konsep terpusat kepada siswa pada pelajaran biologi khususnya tentang materi sistem peredaran darah manusia, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). STAD bertujuan mendorong siswa berdiskusi, saling

bantu menyelesaikan tugas, menguasai dan pada akhirnya menerapkan keterampilan yang diberikan. Hasil penelitian Akbar (2010: 92-101), terhadap penerapan model pembelajaran STAD diperoleh beberapa temuan antara lain siswa aktif dalam diskusi, meningkatkan aktivitas guru dan rasa percaya diri siswa selama pembelajaran, mengubah pembelajaran yang *teacher center* menjadi *student center*, memberikan respon positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain menggunakan model pembelajaran, penting juga bagi seorang guru menggunakan media agar dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. Salah satu media yang sangat menarik dan konkrit adalah media berbasis flash *macromedia flash*, karena dengan media ini maka proses pembelajaran pun menjadi menarik dan memberikan motivasi bagi siswa. Hal ini setara dengan apa yang dikemukakan Jayadi (2008) bahwa penggunaan media *macromedia flash* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada terjadinya peningkatan penguasaan konsep siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan pada hasil evaluasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Rendahnya hasil belajar dan daya serap siswa.
2. Rendahnya motivasi dalam diri siswa untuk menerima materi dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam melaksanakan media pembelajaran
4. Kegiatan belajar yang dilakukan cenderung berpusat pada guru (*Teacher Center*).
5. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA MA Al-Khairaat Kiyai Modjo.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI MA Al-Khairaat Kiyai Modjo pada materi sistem peredaran darah manusia setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash*?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MA Al-Khairaat Kiyai Modjo pada materi sistem peredaran darah manusia setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbantuan *macromedia flash*?

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Bagi Siswa**

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbantuan *macromedia flash*, diharapkan siswa termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **1.5.2. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru biologi untuk membantu meningkatkan ketuntasan belajar siswa, dengan mengefektifkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *macromedia flash* dalam mengajarkannya materi sistem peredaran darah manusia.

### **1.5.3. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi pendidikan dalam meningkatkan pemahaman materi sistem peredaran darah manusia melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *macromedia flash*.

### **1.5.4. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman dan pengetahuan untuk peneliti kelak menjadi seorang pengajar, serta dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan menulis karya ilmiah khususnya pemecahan masalah pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia.